

# EFEKTIVITAS PENDEKATAN KONSTRUKSIVISME TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI BISNIS PADA MATERI PERAN PELAKU EKONOMI SISWA KELAS X AKL UPTD SMK NEGRI 2 NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2019/2020

M. Nur Iksan<sup>1</sup>, Hariyono<sup>2</sup>, H.Juminto<sup>3</sup>

<sup>1</sup> STKIP PGRI Nganjuk, Nganjuk

<sup>2</sup> STKIP PGRI Nganjuk, Nganjuk

<sup>3</sup> STKIP PGRI Nganjuk, Nganjuk

e-mail: [1Iksannur063@gmail.com](mailto:1Iksannur063@gmail.com), [2Hariyono@stkipnganjuk.ac.id](mailto:2Hariyono@stkipnganjuk.ac.id),

[3Jumintostkp@gmail.com](mailto:3Jumintostkp@gmail.com)

## Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui Prestasi belajar siswa dengan yang tidak menggunakan pendekatan konstruksivisme, 2) Untuk mengetahui Prestasi belajar siswa dengan yang menggunakan pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme, 3) Untuk mengetahui adanya perbedaan pada prestasi belajar antara yang tidak menggunakan pendekatan konstruksivisme dengan yang menggunakan pendekatan konstruksivisme pada materi Peran pelaku ekonomi siswa kelas X AKL. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *pos tes only control design*. Tempat yang digunakan untuk penelitian ini adalah SMKN 2 Nganjuk Tahun Pelajaran 2019/2020. Populasi penelitian yaitu kelas XAKL sebanyak 106 siswa, sedangkan sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu XAKL1 sejumlah 35 siswa, dan XAKL 2 sejumlah 35 siswa dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data dengan tes tulis dan dokumentasi. Kelas XAKL 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XAKL 2 sebagai kelas kontrol. Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisis data statistik t-tes. Berdasarkan hasil nilai tes. Siswa menunjukkan nilai rata-rata pos tes kelas eksperimen 80,8 dan nilai rata-rata pos tes kelas kontrol 67,6. Untuk kelas eksperimen yang berarti baik, berdasarkan hasil analisis diketahui taraf signifikan 5% untuk nilai  $t_{tabel}$  68 ( taraf signifikan 5% maupun 1% untuk  $N = 70$  dan  $dk = 68$ , karena  $dk = 68$  tidak tercantum dalam tabel distribusi t maka diambil nilai 60) Nilai  $t_{tabel}$  dari  $dk = 60$  adalah 2,02 dan  $t_{hitung}$  5,756 yang berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga “ ada perbedaan yang signifikan antara pendekatan konstruksivisme dan selain menggunakan pendekatan konstruksivisme terhadap prestasi belajar ekonomi bisnis materi peran pelaku ekonomi pada siswa kelas XAKL SMKN2 Nganjuk Tahun Pelajaran 2019/2020.

**Kata kunci** : Efektivitas, pendekatan konstruksivisme, prestasi belajar

## Pendahuluan

Masalah pendidikan dan pengajaran merupakan masalah yang cukup kompleks di mana banyak faktor yang ikut mempengaruhinya. Salah satu faktor tersebut di antaranya adalah guru. Guru merupakan komponen pengajaran yang

memegang peranan penting dan utama, karena keberhasilan proses belajar sangat ditentukan oleh faktor guru. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada kelancaran interaksi komunikasi antara guru dan peserta didiknya. Ketidak lancaran dalam berkomunikasi membawa akibat terhadap pesan yang diberikan guru. Sehingga dalam proses belajar komunikasi harus terbentuk dan diolah dengan baik.

Menurut Munandar (dalam Suyono dan Hariyanto, 2011:207) yang menyatakan bahwa: “pembelajaran dikondisikan agar mampu mendorong kreativitas anak secara keseluruhan, membuat peserta didik aktif, mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan berlangsung dalam kondisi menyenangkan. Kondisi lingkungan sekitar dari siswa sangat berpengaruh terhadap kreativitas yang akan diciptakan oleh siswa. Disaat ketika siswa merasa nyaman, maka tujuan pembelajaran akan lebih mudah untuk dicapai”.

Maka dapat disimpulkan bahwa pengertian belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara langsung dan mandiri dengan mengalami, menjelajahi, menelusuri serta memperoleh dengan diri sendiri dengan menciptakan struktur-struktur kognitif dari pengalaman-pengalaman dan interaksi dengan lingkungan.

Pada pelajaran Ekonomi Bisnis, khususnya materi Peran pelaku ekonomi terdiri dari beberapa prinsip dasar, fungsi dan manfaat yang telah dipelajari oleh peserta didik. Sehingga peserta didik perlu penguatan dalam memahami pelaku ekonomi dan membedakanya. Selanjutnya, Penyelesaian masalah yang dibutuhkan dalam materi ini adalah keterampilan dari peserta didik untuk memahami apa saja peran yang dilakukan dalam kegiatan ekonomi, sehingga sesuai dengan prosedur yang diinginkan. Keterampilan tersebut bisa dikatakan sebagai pemahaman prosedur yang dikuasai peserta didik. Hal ini akan lebih berarti dikarenakan pada keaktifan siswa dalam mengingat kembali pengetahuan awal dan memperlakukan siswa sebagai manusia yang cerdas dan memiliki pengalaman dalam pembelajaran.

Uraian diatas merupakan kondisi ideal yang seharusnya diaplikasikan dalam lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan, yakni mencoba memunculkan jiwa aktif pada setiap siswa dan ineraksi yang positif antara guru

dengan siswa. Akan tetapi pada mata pelajaran Ekonomi Bisnis proses ideal tersebut belum mampu terwujud. Apalagi selama ini mata pelajaran Ekonomi Bisnis di nilai menjadi momok oleh sebagian besar siswa. Ekonomi Bisnis dinilai sebagai mata pelajaran yang membingungkan. Sehingga peserta didik cenderung pasif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan keadaan tersebut maka peneliti berkeinginan untuk menerapkan pendekatan konstruktivisme untuk mengatasi masalah-masalah di atas. Menurut suyono dan hariyanto (2012:105), “konstruktivisme adalah sebuah filosofi pembelajaran yang dilandasi premis bahwa dengan merefleksikan pengalaman, kita membangun, mengkonstruksikan pengetahuan pemahaman kita tentang dunia tempat kita hidup”.

Pendekatan konstruktivisme diyakini dapat menumbuhkan keaktifan peserta didik dan komunikasi yang baik di kelas, karena dalam perspektif konstruktivisme, proses pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas harus menekankan 4 komponen kunci yaitu: Peserta didik membangun pemahamannya sendiri dari hasil belajarnya bukan karena disampaikan (diajarkan), Pelajaran baru sangat tergantung pada pelajaran sebelumnya, Belajar dapat ditingkatkan dengan interaksi sosial, Penugasan-penugasan dalam belajar dapat meningkatkan kebermaknaan proses pembelajaran.

Penekanan dan tahap-tahap dalam pembelajaran konstruktivisme menurut Hanburi (Hamzah 2011:6) sejumlah aspek dalam kaitannya dengan pembelajaran yaitu : Siswa mengkonstruksi pengetahuan belajar dengan cara menginteraksi ide yang mereka miliki, Belajar menjadi lebih bermakna karena siswa mengerti strategi siswa lebih bernilai, Siswa mempunyai kesempatan untuk berdiskusi dan saling bertukar pengalaman dan ilmu pengetahuan dengan temannya.

Berdasarkan uraian di atas, pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme dapat menjadi solusi atas permasalahan yang mendasar dalam proses belajar mengajar di kelas, sehingga prestasi belajar dapat lebih baik.

Kemampuan intelektual siswa sangat menentukan keberhasilan siswa dalam memperoleh prestasi. Untuk mengetahui berhasil tidaknya seseorang dalam

belajar maka perlu dilakukan evaluasi, tujuannya untuk mengetahui prestasi yang diperoleh siswa setelah proses pembelajaran berlangsung. Adapun prestasi dapat diartikan hasil diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan. Menurut Syah (2010 :139) "Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program". Dapat disimpulkan bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan seseorang atau kelompok yang telah dikerjakan, diciptakan, dan menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan bekerja. Belajar adalah proses perubahan dalam diri manusia dan merupakan aktifitas yang sangat vital serta terjadi secara terus menerus. Prestasi belajar adalah kegiatan yang dilakukan dengan usaha untuk menyenangkan diri dengan melalui proses perubahan secara terus menerus.

Berdasarkan masalah tersebut di atas maka penulis ingin mengadakan penelitian tentang : “Efektivitas Pendekatan Konstruktivisme terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Bisnis pada materi Peran pelaku ekonomi siswa kelas X, UPTD SMKN 2 Nganjuk tahun pelajaran 2019/2020”.

### **Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2018) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Nganjuk. Jenis penelitian ini adalah penelitian *Quasi Experimen*, sering disebut penelitian semu yaitu penelitian yang tidak dapat memberikan kontrol penuh semua variabel yang relevan kecuali beberapa dari variabel-variabel tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan membagi kelompok yang diteliti menjadi dua kelompok yaitu kelompok X<sub>1</sub> dan kelompok X<sub>2</sub>. Kelompok X<sub>1</sub> adalah kelompok dengan selain pendekatan konstruktivisme, sedangkan kelompok X<sub>2</sub> adalah kelompok yang menggunakan pendekatan konstruktivisme. Perlakuan ini diberikan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu pada pokok bahasan peran pelaku ekonomi.

Pengambilan sampel yang dilakukan peneliti menggunakan *Cluster Random Sampling*. “*Cluster Random Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana pemilihan mengacu pada kelompok bukan individu” (Sugiyono 2018). Dalam sampel ini, populasi dibagi menjadi kelompok atau cluster. Secara acak cluster-

cluster yang diperlukan di ambil dengan proses pengacakan. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X AKL 1 dan siswa kelas X AKL 2 dengan jumlah sampel 71 siswa dengan kelas eksperimen 1 berjumlah 36 siswa dan kelas eksperimen 2 berjumlah 35 siswa.

Data diperoleh dari hasil postest sebanyak 5 soal subyektif (uraian). Dalam penelitian ini membandingkan hasil belajar pada materi peran pelaku ekonomi menggunakan pendekatan selain konstruksivisme dan pendekatan konstruksivisme. Sehingga jenis analisis data yang digunakan adalah teknik analisis uji t pengujian digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan jika suatu karakteristik diberi perlakuan-perlakuan yang berbeda.

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dari penelitian yang penulis lakukan diperoleh data yaitu nilai tes materi peran pelaku ekonomi pada mata pelajaran ekonomi bisnis. Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes subyektif. Jumlah soal ditetapkan sebanyak 5 butir soal bentuk uraian. Setelah memperoleh data dari penelitian yang dilaksanakan di SMK Negeri 2 Nganjuk Kelas X AKL 1 dan X AKL 2 Tahun Pelajaran 2019/2020 dengan jumlah 71 siswa, data yang penulis peroleh disusun dalam bentuk tabel agar lebih mudah dipahami.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Materi Peran Pelaku Ekonomi Kelompok Eksperimen SMKN 2 Nganjuk kelas X AKL 1 Tahun pelajaran 2019/2020.

No.	Interval	$f_i$	$x_i$	$f_i x_i$	$x_i - \bar{x}_i$	$(x_i - \bar{x}_i)^2$	$f_i(x_i - \bar{x}_i)^2$
1	50 - 56	2	53	106	-27,81	773,1489	1546,298
2	57 - 63	3	60	180	-20,81	432,8711	1298,613
3	64 - 70	1	67	67	-13,81	190,5934	190,5934
4	71 - 77	3	74	222	-6,806	46,31559	138,9468
5	78 - 84	6	81	486	0,1944	0,037809	0,226852
6	85 - 91	21	88	1848	7,1944	51,76003	1086,961
		36		2909			4261,639

Data kelompok eksperimen (X AKL 1) diatas yang mendapat perlakuan pendekatan konstruksivisme menunjukkan nilai terendah pada post test yang didapat siswa adalah 50, sedangkan nilai tertinggi adalah 90. Pada kelas eksperimen ini yang mendapat kriteria nilai amat baik sebanyak 21 siswa (59%) dari 36 siswa, yang mendapat nilai baik sebanyak 9 siswa (28%) dari 36 siswa, yang mendapat kriteria cukup baik 3 siswa (8%) dari 36 siswa dan yang mendapat nilai kurang 2 siswa (5%) dari 36 siswa.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Mata pelajaran peran pelaku ekonomi Kelompok Kontrol Kelas X AKL 2 SMK Negeri 2 Nganjuk Tahun Pelajaran 2019/2020.

No.	Interval		$f_i$	$x_i$	$f_i x_i$	$x_i - \bar{x}_i$	$(x_i - \bar{x}_i)^2$	$f_i (x_i - \bar{x}_i)^2$
1	50	- 55	2	53	159	-15,17	230,03	460,06
2	56	- 61	3	59	259	-9,17	84,03	252,08
3	62	- 67	10	65	650	-3,17	10,03	100,28
4	68	- 73	13	71	639	2,83	8,03	104,36
5	74	- 79	3	77	308	8,83	78,03	234,08
6	80	- 85	3	83	332	14,83	220,03	660,08
7	86	- 91	2	89	89	20,83	434,03	868,06
	$\Sigma$		35		2436			2679,00

Data kelompok control (X AKL 2) diatas yang mendapat perlakuan selain pendekatan konstruksivisme menunjukkan nilai terendah pada post test yang didapat siswa adalah 50, sedangkan nilai tertinggi adalah 88. Pada kelas control ini yang mendapat kriteria nilai amat baik sebanyak 2 siswa (5%) dari 35 siswa, yang mendapat nilai baik sebanyak 19 siswa (53%) dari 35 siswa, yang mendapat kriteria cukup baik 9 siswa (28%) dari 35 siswa dan yang mendapat nilai kurang 5 siswa (14%) dari 35 siswa.

Dari perhitungan data kelompok control diatas mendapatkan rata-rata hasil belajar adalah sebesar 67,67. Sedangkan varian sebesar 74,42. KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) mata pelajaran Ekonomi pada kelas kontrol ini masih banyak siswa yang nilainya dibawah KKM. Disini kita bisa melihat bahwa nilai siswa menurun setelah penerapan selain pendekatan konstruksivisme.

Berdasarkan hasil perhitungan data penelitian diketahui bahwa dengan taraf signifikan 5% maupun 1% untuk  $N = 70$  dan  $dk = 68$ , karena  $dk = 68$  tidak tercantum dalam tabel distribusi t maka diambil nilai 60. Nilai  $t_{tabel}$  dari  $dk = 60$  adalah 2,02. Sedangkan nilai  $t_{hitung} = 5,756$  yang berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti ada perbedaan yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa menggunakan selain pendekatan konstruksivisme pada materi peran pelaku ekonomi mata pelajaran ekonomi siswa kelas X AKL 2 DAN X AKL 1 SMK Negeri 2 Nganjuk Tahun Pelajaran 2019/2020.

Berdasarkan hasil analisa diatas diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Yang artinya hipotesis berbunyi “Penerapan pendekatan konstruksivisme terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi materi peran pelaku ekonomi kelas X AKL di SMK Negeri 2 Nganjuk Tahun Pelajaran 2019/2020” **diterima**. Hal ini berarti ada perbedaan yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa menggunakan pendekatan konstruksivisme pada materi peran pelaku ekonomi mata pelajaran ekonomi siswa kelas X AKL di SMK Negeri 2 Nganjuk Tahun Pelajaran 2019/2020. Sebagai hasil penelitian, setelah dilakukan analisa data dengan menggunakan metode statistik maka dapat dideskripsikan hasil penelitian tersebut sebagai berikut: Hasil belajar siswa dengan menggunakan selain pendekatan konstruksivisme pada materi peran pelaku ekonomi mata pelajaran ekonomi bisnis kelas X AKL 2 SMK Negeri 2 Nganjuk Tahun Pelajaran 2019/2020, dengan melihat nilai rata-rata (*mean*) mencapai 67,67 (di bawah KKM) sehingga terjadi hasil penurunan hasil belajar. Sedangkan berdasarkan nilai post-test maka dapat diketahui kriteri-kriteria nilai, sebagai berikut : yang mendapat nilai amat baik sebanyak tidak ada, yang mendapat nilai baik sebanyak 19 siswa, yang mendapat kriteria cukup baik 10 siswa dan yang mendapat nilai kurang baik 5 siswa. Hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan konstruksivisme pada materi peran pelaku ekonomi mata pelajaran ekonomi bisnis kelas X AKL 1 SMK Negeri 2 Nganjuk Tahun Pelajaran 2019/2020, dengan melihat nilai rata-rata (*mean*) mencapai 80,80 (di atas KKM) sehingga terjadi hasil peningkatan hasil belajar. Sedangkan berdasarkan nilai post-test maka dapat diketahui kriteri-kriteria nilai, sebagai berikut : yang mendapat

nilai amat baik sebanyak 21 siswa, yang mendapat nilai baik sebanyak 10 siswa, yang mendapat kriteria cukup baik 3 siswa dan yang mendapat nilai kurang baik 2 siswa. Dari data yang diperoleh saat perhitungan antara siswa yang menggunakan selain pendekatan konstruksivisme dengan menggunakan pendekatan konstruksivisme  $t_{hitung} = 5,756 > t_{tabel} = 2,000$  (untuk taraf signifikan 5%). Maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hal ini berarti ada perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran student fasilitator and explaining terhadap prestasi belajar ekonomi pada materi peran pelaku ekonomi kelas X AKL 2 dan kelas X AKL 1 di SMK Negeri 2 Nganjuk Tahun Pelajaran 2019/2020.

### **Simpulan dan Rekomendasi**

Berdasarkan penelitian dan pengolahan data secara statistik yang peneliti lakukan, maka peneliti akan menarik kesimpulan yang berkaitan langsung dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian sebagai berikut: Prestasi belajar Ekonomi bisnis materi peran pelaku ekonomi dengan yang tidak menggunakan pendekatan konstruksivisme kelas X AKL 2 SMKN 2 Nganjuk Tahun Pelajaran 2019/2020. Dengan melihat nilai rata-rata (mean) mencapai 67,67 . Prestasi belajar Ekonomi bisnis materi peran pelaku ekonomi dengan yang menggunakan pendekatan konstruksivisme kelas X AKL 1 SMKN 2 Nganjuk Tahun Pelajaran 2019/2020 Dengan melihat nilai rata-rata (mean) mencapai 80,80 sehingga terjadi peningkatan prestasi belajar. Dari hasil analisis data diperoleh saat perhitungan antara siswa yang menggunakan pendekatan konstruksivisme dan yang tidak menggunakan pendekatan konstruksivisme di dapat  $t_{hitung} = 5,756$  sedangkan  $t_{tabel} = 70$  (taraf signifikan 5% maupun 1% untuk  $N = 70$  dan  $dk = 68$ , karena  $dk = 68$  tidak tercantum dalam tabel distribusi t maka diambil nilai 60. Nilai  $t_{tabel}$  dari  $dk = 60$  adalah 2,02). Maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa “ ada perbedaan pada prestasi belajar ekonomi bisnis anatar yang tidak menggunakan pendekatan maupun yang menggunakan pendekatan konstruksivisme pada materi peran pelaku ekonomi siswa kelas X AKL SMKN 2 Nganjuk Tahun Pelajaran 2019/2020.

## Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono, Belajar dan Pembelajaran, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006)
- Sugiyono. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Hariyanto dan suyono.2011. Belajar dan Pembelajaran. Bandung:PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Andriana sari, Atika R. (2015). Keefektifan pembelajaran dengan pendekatan konstruksivisme terhadap prestasi belajar matematika pada materi volume prisma siswa kelas VIII UPDT SMP NEGRI 2 Rejoso Tahun pelajaran 2014/2015. Skripsi tidak Dipublikasikan. STKIP PGRI Nganjuk, Nganjuk.
- Mudjiono & Dimiyati. 2011. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono, (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suprijono, A. (2011). *Cooperatif learning*. yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Taniredja, Tukiran. Faridli, Efi Miftah. Harmianto, Sri. (2013). *Model-model Pembelajaran Inovatif*.
- Dosen pendidikan, ( 2020 ). efektifitas adalah-pengertian menurut para ahli-contoh. Diperoleh pada 21 maret 2020, dari sumber <https://www.dosenpendidikan.co.id/efektivitas-adalah/>.